

## ABSTRAK

Komunikasi adalah suatu hal yang sangat esensial khususnya hubungan *interpersonal* yang terjadi dalam keluarga, orang tua sebagai lingkungan terdekat seorang anak berperan penting dalam pembentukan dan perkembangan perilaku anak, kemunculan *phubbing* telah mempengaruhi pergeseran komunikasi *interpersonal* dalam keluarga, *phubbing* muncul karena kurangnya waktu bersama keluarga yang efektif, besarnya ketergantungan individu terhadap *smartphone* dan internet melalui teori jendela johari (*johari window*) mengenai *self disclosure*, komunikasi bergantung pada sejauh mana individu yang satu dengan individu yang lain dapat saling melakukan keterbukaan diri yang akan memberikan pengaruh dalam diri seseorang dan dapat saling melakukan keterbukaan jika tidak maka komunikasi menjadi sukar dan terhambat yang akan menimbulkan perilaku *phubbing*. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuannya adalah pertama untuk mengetahui bagaimana analisis komunikasi *interpersonal* dalam keluarga terjadinya *phubbing* pada masa *COVID-19* di Kelurahan Sekip Jaya, kedua untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi terjadinya *phubbing*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan mengambil pendekatan penelitian kualitatif, menganalisis data setelah diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini telah meningkatnya perilaku *phubbing* dalam keluarga pada masa pandemi yang membatasi ruang gerak individu, setiap keluarga memiliki waktu dan topik yang berbeda-beda pada saat berkomunikasi *interpersonal*, masalah yang dihadapi yakni tidak tercapainya level komunikasi *interpersonal* tertinggi yaitu *i-thou* dan *open self* dalam *self disclosure* yang menjadi tolak ukur keberhasilan komunikasi *interpersonal*.

***Katakunci: Komunikasi Interpersonal, Phubbing***